

## **BAB II**

### **SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survey Lokasi**

##### **2.1.1 Deskripsi Wilayah**

Dari hasil survey yang telah dilakukan maka diketahui sebagai berikut.

###### **2.1.1.1 Sejarah Desa Halangan Ratu**

Desa Halangan Ratu adalah Desa yang juga di sebut Kampung Tua karena sebelum Penjajahan belanda Desa Halangan Ratu Sudah ada tapi di jaman itu masih jaman Kerajaan waktu itu masih di sebut Tiuh ( kampung ) Langan Ratu dikala itu yang jadi peraturan atau undang-undang yang di sebut dengan Kuntakha Rajaniti ( aturan undang undang adat ).Setelah jaman penjajah belanda tepatnya pada tahun 1930 an, yang dirintis oleh keluarga besar Pengeran Mantab Marga Kediyeangan (penduduk asli lampung pubian) kecamatan sebelumnya adalah Gedong Tataan Kabupaten Teluk Betung Lampung.Setelah melalui proses Adat Kebudayaan yang dimaksud adat budaya Lampung Pubian 2 suku, yang dimaksud Menyekhakat Tamba pupus 12 Kebuwayan dan mengalami kemajuan maka ditetapkan menjadi kampung.dan diangkatlah seorang Kepala kampung bernama pangeran Mantap. Pada jaman Pesirah Sapu Handak. Nama Halangan Ratu merupakan sebutan Kaprah yang salah Makna oleh lingkungan penduduk pendatang saat itu yaitu penduduk suku jawa. Karena nama Halangan Ratu Adalah Langan Ratu. Langan berarti Batas. Ratu merupakan kepemimpinan lingkungan antara unggak

dan Liba .Batas Bagian unggak ( atas ) yaitu menuju terdekat dengan Kecamatan Negeri katon Sekarang atau Gedong Tataan waktu itu. Dan bagian batas Liba ( bawah) Yaitu menuju yang lebih jauh Yaitu Negara Saka ( Negeri Ulangan Jaya). Wilayah kekuasaan waktu itu meliputi : Negeri Sipin atau Pejambon sekarang, Trirahayu dan Trisno Maju.Tugu Sari Karna terlalu luas maka oleh Pemerintah dibagi menjadi 2, yaitu Langan Ratu dan Desa atau Kampung Pejambon. Kampung Lalangan Ratu ( Halangan Ratu ) membawahi Dusun Trisno Maju Dan Dusun Tugu Sari, Sedangkan Kampung Pejambon (negeri sipin) Membawahi Dusun Trirahayu, Sekarang sudah menjadi Desa berdiri sendiri. Yakni Desa Halangan Ratu, Desa Pejambon, Desa Trirahayu dan Desa Trisno MajuKeadaan sekarang tentunya sudah mengalami kemajuan penduduk asli dan pendatang ( sang bumi rua jurai ) yang juga sudah mengalami penggantian kepemimpinam kampung ( Desa ) atau Kepala Desa. Dengan urutan sebagai berikut :

- 1 Pangeran Mantab Tahun 1932 sampai tahun 1959
- 2 Suntan Kepala Tahun 1960 sampai tahun 1970
- 3 Raharjo Tahun 1971 sampai tahun 1976
- 4 Hadi Martoyo Tahun 1977 sampai tahun 1986
- 5 Syahbardin Tahun 1987 sampai tahun 1997
- 6 Sutimin Tahun 1998 sampai tahun 2006
- 7 Zaenal Tahun 2007 sampai tahun 2019

### 2.1.1.2 Monografi Desa Halangan Ratu

#### a) Batas Wilayah Desa

Desa Halangan Ratu yang terletak di Negri Katon secara administrative mempunyai batas wilayah sebagai berikut.

|                 |   |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara   | : Desa Pejambon                         |
| Sebelah selatan | : Desa Negeri Katon                     |
| Sebelah Barat   | : Desa Trisno Maju                      |
| Sebelah Timur   | : Desa Rejo Sari Kecamatan Natar Lampng |
| Selatan         |   |

#### b) Luas Wilayah Desa

Luas wilayah desa halangan ratu dalah sebagai berikut.

|                         |            |
|-------------------------|------------|
| 1. Luas wilayah         | : 1530 ha. |
| 2. Pemukiman            | : 215 ha.  |
| 3. Pertanian Sawah      | : 190 ha   |
| 4. Ladang/tegalan       | : 215 ha   |
| 5. Perkebunan Rakyat    | : 110 ha   |
| 6. Perkantoran          | : 3 ha     |
| 7. Sekolah              | : 11 ha    |
| 8. Jalan                | : 80 ha    |
| 9. Perkebunan Negara    | : 650 ha   |
| 10. Lapangan sepak bola | : 2 ha     |
| 11. Lainnya             | : 54 ha    |

#### c) Orbitasi

Orbitas atau posisi jarak jangkauan desa halangan ratu adalah sebagai berikut.

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 7 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 30 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 24 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1,5 Jam
5. Jarak ke ibu kota provinsi : 45 KM
6. Lama jarak tempuh ke ibu kota Provinsi : 2 Jam

d). Jumlah penduduk

Jumlah penduduk desa halangan ratu adalah sebagai berikut.

1. Kepala Keluarga : 989 KK
2. Laki-laki : 1786 Orang
3. Perempuan : 1853 Orang
- Jumlah : 3639 Jiwa

### **2.1.1.3. KEADAAN SOSIAL**

a). Pendidikan

1. Jumlah penduduk buta huruf : 321 orang
2. Jumlah penduduk pra sekolah dan masih sekolah : 1457 orang
3. Jumlah penduduk tidak tamat SD : 425 orang
4. Jumlah penduduk tamat SD : 432 orang
5. Jumlah penduduk tamat SMP : 457 orang
6. Jumlah penduduk tamat SLTA : 522 orang
7. D3 / Diploma : 15 orang

8. S1/ Diploma : 10 orang

a) Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : 3 buah/ Lokasi di Dusun, Satu, Tiga dan Dusun Lima

2. SD/MI : 3 buah/ Lokasi di Dusun , Dua,Tiga dan Dusun Lima

3. SLTP/MTs : 2 buah/ Lokasi di Dusun Dua dan Dusun Empat

4. Pesantren : 1 buah/ Lokasi di Dusun Dua

b). Kesehatan

a). Kematian Bayi

1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 43 orang

2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 1 orang

b). Kematian Ibu Melahirkan

1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 43 orang

2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini :0 orang

c). Cakupan Imunisasi

1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 127 orang

2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : .98 .orang

3. Cakupan Imunisasi Cacar : .....orang

d). Gizi Balita

1. Jumlah Balita : 253orang

2. Balita gizi buruk : 0 orang

3. Balita gizi baik : 198orang

4. Balita gizi kurang : 55 orang

e). Pemenuhan air bersih

1. Pengguna sumur galian : 860KK

2. Pengguna air PAH : 0 KK

3. Pengguna sumur pompa : 53KK

4. Pengguna sumur hidran umum : 25 KK

5. Pengguna air sungai : 51 KK

c). Keagamaan.

1. Data Keagamaan Desa Halangan Ratu Tahun 2014

Jumlah Pemeluk :

- Islam : 3622 orang

- Katolik : 5 orang

- Kristen : 12 orang

- Hindu : 0 orang

- Budha : 0 orang

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

1.1.1 Masjid : 4 buah

1.1.2 Musola : 4 buah

1.1.3 Gereja : - buah

1.1.4 Pura : - buah

1.1.5 Vihara : - buah

#### 2.1.1.4 KEADAAN EKONOMI

##### a) Pertanian

Jenis Tanaman :

|                  |           |
|------------------|-----------|
| 1. Padi sawah    | : 190ha   |
| 2. Padi Ladang   | : 35 ha   |
| 3. Jagung        | : 112.ha  |
| 4. Palawija      | : 15 ha   |
| 5. Tembakau      | : .....ha |
| 6. Tebu          | : .....ha |
| 7. Kakao/ Coklat | : 15 ha   |
| 8. Sawit         | : .....ha |
| 9. Karet         | : 132 ha  |
| 10. Kelapa       | : 20 ha   |
| 11. Kopi         | : 5 ha    |
| 12. Singkong     | : 30 ha   |
| 13. Lain-lain    | : .23 ha  |

##### b). Peternakan

Jenis ternak :

|            |         |      |
|------------|---------|------|
| 1. Kambing | : 207   | ekor |
| 2. Sapi    | : 425   | ekor |
| 3. Kerbau  | : ..... | ekor |
| 3. Ayam    | : 1516  | ekor |
| 4. Itik    | : 275   | ekor |
| 5. Burung  | : 17    | ekor |

6. Lain-lain : .....ekor

c). Perikanan

1. Tambak ikan : .....ha

2. Tambak udang : .....ha

3. Lain-lain : .....ha

d). Struktur Mata Pencaharian

Jeis Pekerjaan :

1. Petani : 1017orang

2. Pedagang : 224 orang

3. PNS : 32 orang

4. Tukang : 54 orang

5. Guru : 23 orang

6. Bidan/ Perawat : 4 orang

7. TNI/ Polri : 6.orang

8. Pesiunan : 35.orang

9. Sopir/ Angkutan : 38 orang

10. Buruh : 623 orang

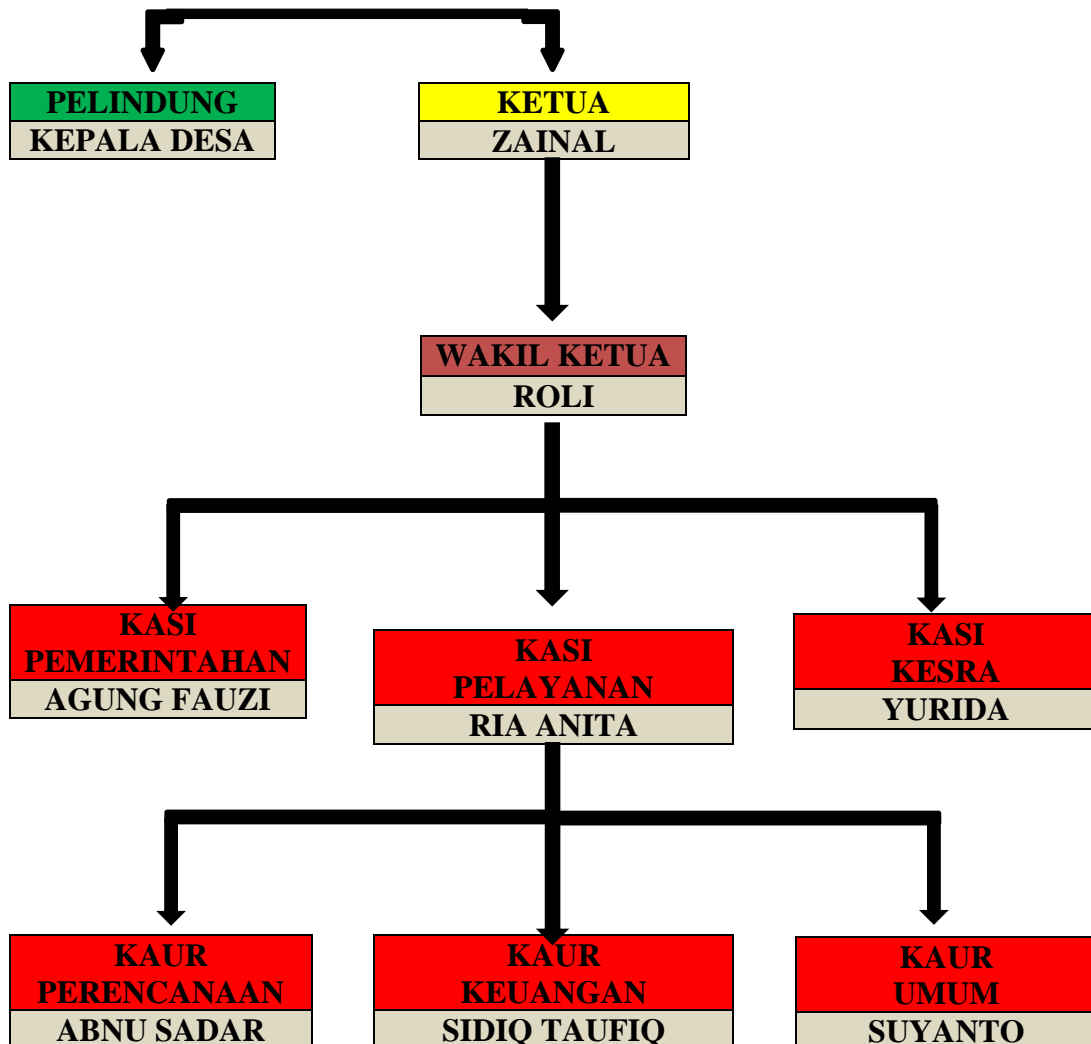
11. Jasa persewaan : - orang

12. Swasta : 29 orang



### 2.1.1.5 STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA

Struktur pemerintahan Desa Halangan Ratu kecamatan Negri Katon kabupaten Pesawaran adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Struktur Pemerintahan desa

### 2.1.1 Rencana Pembangunan Desa

Dalam membuat suatu rencana program pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Program Desa diawali dari musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, RT/RW, Kader Posyandu, Bidan Desa Tim Penggerak PKK, Gapoktan, Kelompok

Tani, Karang Taruna Pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan untuk dibahas dan disepakati. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam membahas dan menyepakati proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW. Pemerintah Desa beserta BPD membahas dan menyepakati program proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW, dalam hal ini menyusunnya yang bersifat mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen sebagai berikut : arah kebijakan pembangunan desa, potensi dan masalah desa, program pembangunan desa dan strategi pencapaiannya.

Berdasarkan uraian diatas pemerintah desa halangan ratu bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa ialah sebagai berikut :

1. Belanja Kepala desa dan perangkat desa;
2. Intensif RT dan RW;
3. Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;
4. Tunjangan operasional BPD;
5. Program operasional Pemerintahan Desa;
6. Program Pelayanan Dasar;
7. Program pelayanan dasar infrastruktur;
8. Program kebutuhan primer pangan;
9. Program pelayanan dasar pendidikan;
10. Program pelayanan kesehatan;
11. Program kebutuhan primer Sandang;
12. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
13. Program Ekonomi produktif;
14. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
15. Program penunjang peringatan hari-hari besar;
16. Program dana bergulir.

### **2.2.1 Temuan Masalah Dilokasi Dan Rencana Kegiatan**

### **2.2.2 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan desa berkaitan dengan, potensi desa merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa tersebut, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat di harapkan manfaatnya bagi perkembangan desa. Potensi desa ada dua macam yaitu, potensi fisik dan potensi non fisik.

Potensi fisik ialah meliputi tanah, air, iklim, flora, dan fauna. Sedangkan potensi non fisik meliputi masyarakat, lembaga sosial desa, dan aparatur desa.

Desa Halangan Ratu yang berada di bawah pemerintahan Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Desa Halangan Ratu memiliki potensi pada bidang kerajinan yaitu kerajinan tapis, sehingga mayoritas penduduknya menyulam tapis untuk menambah penghasilan. Mata pencarian utama masyarakat Desa Halangan Ratu adalah dibidang pertanian dan perkebunan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan kelompok dua mengambil dua *home industry* yang ada di Desa Halangan Ratu yaitu Soleha Tapis Collection dan Novi Tapis, karna memiliki kendala kurangnya inovasi produk dan dalam sistem marketing. Dalam hal ini kelompok dua membantu mengembangkan sistem penjualannya secara online, yaitu pembuatan media sosial *e-commers* yang digunakan untuk mempromosikan *Home Industry* tersebut agar jangkauan pemasarannya tidak hanya di daerah desa, tetapi dapat diakses oleh masyarakat luas. Tidak hanya focus terhadap *Home Industry*, kelompok dua membuat website Desa Halangan Ratu sebagai media informasi. Berdasarkan uraian diatas kelompok dua menyusun sebuah laporan PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) yang berjudul **“PERBAIKAN SISTEM INFORMASI BERBASIS TEKNOLOGI SERTA PENGEMBANGAN HOME INDUSTRI TAPIS DI DESA**

## HALANGAN RATU KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN”.

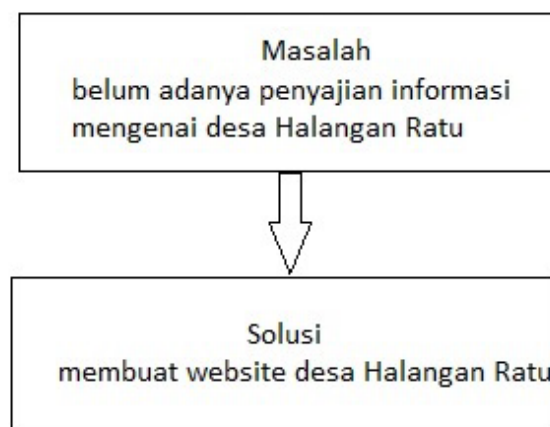
### 2.2.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut.

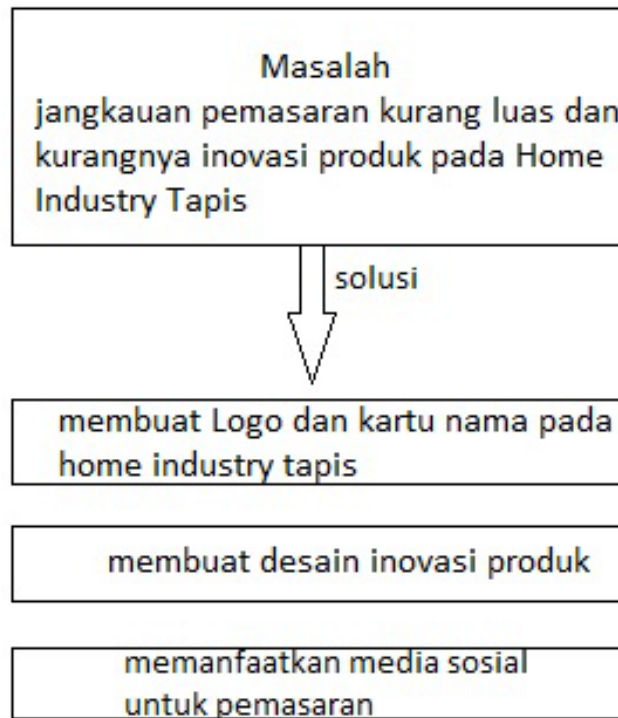
- a). Bagaimana membuat sistem informasi desa halangan ratu.
- b). Bagaimana membuat media informasi dan pemasaran pada *home industry* tapis berbasis online.
- c). Bagaimana membuat inovasi sebuah produk pada *home industry* tapis.
- d). Bagaimana membuat logo serta label produk untuk *home industry* tapis.

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah dibuat adalah :



Gambar 2.2 kerangka pemecahan masalah sistem informasi desa.



Gambar 2.3 kerangka pemecahan masalah *home industry*

#### 2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dicapai dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut.

- a). Untuk membuat sistem informasi berupa website desa Halangan Ratu.
- b). Memberikan inovasi baik kemasan dan metode pemasaran berbasis IT pada *home industry* tapis di desa Halangan Ratu.

#### 2.2.4 Manfaat

- a). Memudahkan mengakses informasi tentang desa Halangan Ratu.
- b). Pembuatan laporan keuangan home industry lebih efisien.
- c). Memudahkan pengguna jalan untuk mencapai tujuan di desa Halangan Ratu

- d). Kelompok Home industry dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran dengan tertata.
- e). Memperluas jangkuan pasar penjualan produk hasil home industry tapis serta dapat meningkatkan penghasilan.

### **2.2.5 Sasaran Obyek**

Sasraan objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada beberapa aspek yang ada di Desa Halangan Ratu kecamatan Negeri Katon ini untuk memberikan pengembangan pada lingkup pemerintahan dan home industri.

### **2.2.6 Rencana kegiatan Kelompok**

a). **Sosialisasi Pengenalan Komputer dan Internet Sehat pada SMP Swadhipa 3 Tugu Sari (Abdul Rohman Nb)**

Sosilisasi dan pengenalan komputer diberikan kepada siswa/i SMP Swadipha 3 Tugu Sari untuk menambah pengetahuan kepada siswa/I tentang bagaimana menggunakan computer dan tahu dampak positif dan negatif dari computer,

b). **Penyuluhan Laporan dan Pembukuan Keuangan Pada Novi Tapis (Dicky Andhika Putra)**

Pembuatan laporan keuangan dilakukan untuk menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran keuangan agar mengetahui jumlah pendapatan. Memberikan informasi tentang jenis atau jumlah

pendapatan yang diperoleh dan biaya yang di keluarkan pada suatu periode tertentu.

**c). Desain Logo dan Kartu Nama Sebagai Pada Home Industri Tapis ( Randi Prayogi)**

Pembuatan logo dan pembuatan label produk pada home industry tapis guna untuk menunjang pemasaran dan menambah daya tarik terhadap produk tapis tersebut.

**d). Inovasi Produk Tapis Pada Home Industry Tapis (Ruth Damayanti)**

Inovasi diperlukan untuk memperbarui produk yang sudah ada yaitu tas tapis. Pada tas tapis di buat inovasi supaya tas tapis yang biasanya hanya di gunakan oleh kalangan dewasa serta kegiatan formal dapat dipakai pada kalangan remaja yaitu inovasi totbag tapis.

**e). Pembuatan Website Desa Halangan Ratu (Mawar Setia Ningrum)**

Website desa Halangan Ratu sebaai media penyajian informasi tentang desa sebagai pemanfatan teknologi dan akses penuh supaya potensi-potensi dan informasi yang ada di desa Halangan Ratu diketahui masyarakat luas.



**f). Sosialisasi Ms.Word dan Ms.Excel Serta Simulasi UNBK Pada SMP 3 Swadhipa ( M Ridho Tri Putra)**

Sosialisasi Pembelajaran Ms Word dan Ms Excel Serta Simulasi UNBK diberikan agar siswa dan siswi SMP 3 Swadhipa Tugu Sariii Paham akan Menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Ms word dan Ms Excel , Serta Mempersiapkan Siswa dan Siswi untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).